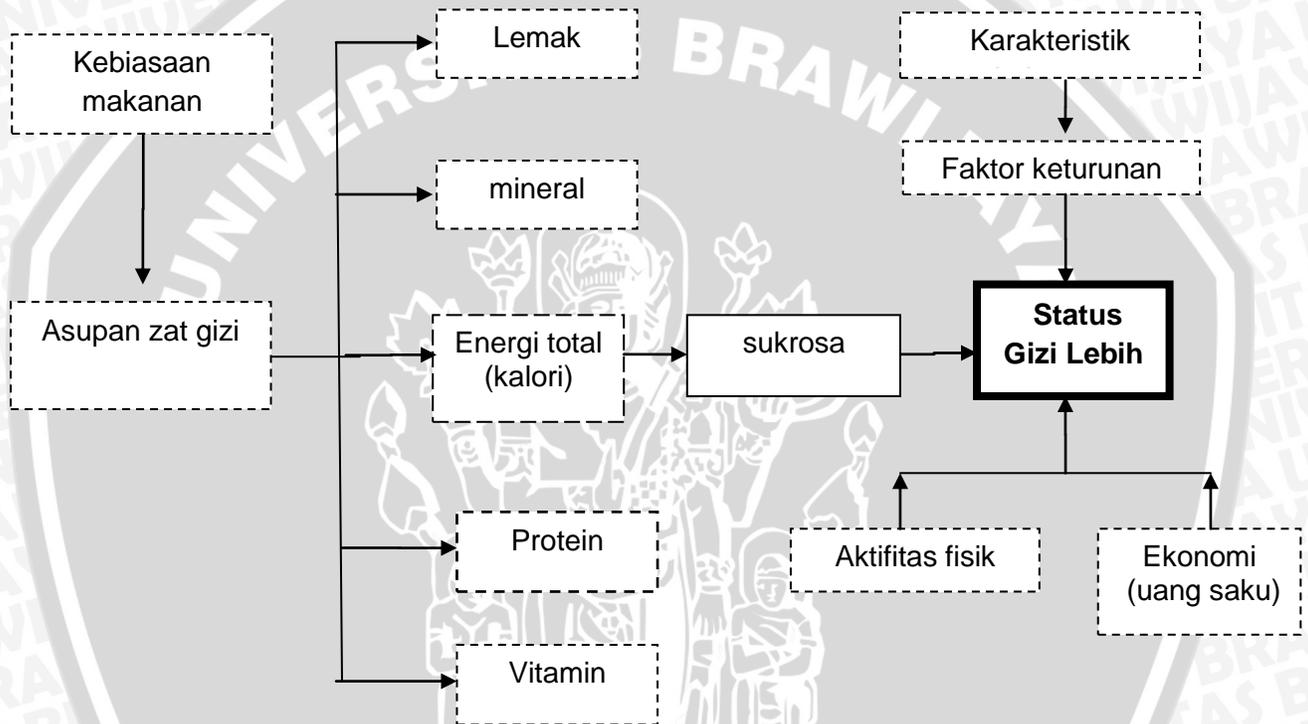


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep

- : Variabel diteliti
- : Variabel tidak diteliti

3.2 Preskripsi Kerangka Konsep

Kebiasaan makan mempengaruhi asupan zat gizi yang di konsumsi. Asupan zat gizi tersebut berupa lemak, mineral, karbohidrat, protein, vitamin dan energi total

(kalori). Gizi lebih merupakan suatu keadaan akibat terjadinya ketidakseimbangan kalori di dalam tubuh, yakni kalori yang masuk melebihi kalori yang dikeluarkan dalam bentuk energi (tenaga) dan kelebihan ini ditimbun dalam lemak tubuh dalam jangka waktu tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi lebih yaitu karakteristik keluarga, faktor genetik, aktifitas fisik, ekonomi (uang saku), serta kebiasaan makan asupan zat gizi salah satunya yaitu asupan sukrosa yang melebihi dari kebutuhan yang di anjurkan. Kebiasaan makan dari asupan zat gizi seperti karbohidrat sederhana yang berlebih (>10 %) dapat menyebabkan terjadinya gizi lebih ditambah faktor aktifitas yang kurang serta faktor genetic (Almatsier, 2004)

3.3 Hipotesa Penelitian

Ada hubungan asupan sukrosa dengan status gizi pada remaja putri dengan status gizi lebih di SMA Negeri 3 Kota Malang Provinsi Jawa Timur.